

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, pendidikan dapat dilaksanakan dimana saja atau kapan saja, untuk memperoleh sebuah pendidikan tidak ditentukan oleh faktor ekonomi, artinya setiap manusia dapat memperoleh sebuah pendidikan tanpa dipengaruhi dari segi ekonomi maupun ditentukan oleh umur. Dalam undang-undang Nomor 20 Pasal 1 Ayat 1 Tahun 2003 Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Menurut Asriyanti & Janah (2019: 183) “pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup mampu melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain”. Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang sangat penting dalam pembentukan generasi yang akan datang. Dengan adanya pendidikan ini diharapkan dapat menghasilkan generasi bangsa yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu menginspirasi anak bangsa.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat penting dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan (Helemos, 2023: 57). Dengan cara belajar, siswa dapat mencapai keberhasilan belajar yang ia inginkan, menurut Isnanto (2023: 4413) belajar merupakan sebuah aktivitas sadar yang dilakukan oleh seseorang. Dengan cara belajar, siswa dapat mencapai keberhasilan belajar yang ia inginkan. Keberhasilan dalam belajar merupakan keinginan setiap orang, keberhasilan tersebut dapat ditempuh dengan cara menentukan minat belajarnya. Minat belajar merupakan kecenderungan atau keinginan siswa untuk belajar atau terlibat dalam aktivitas pembelajaran tertentu. Menurut Toisuta dkk (2023: 14) seorang murid akan lebih tertarik mempelajari sesuatu yang diminati dan akan berusaha lebih keras jika dibandingkan dengan murid yang tidak memiliki minat dalam belajar.

Minat belajar seseorang tidak muncul begitu saja, tetapi ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat, yang dapat membangkitkan dan merangsang minat adalah faktor bahan pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Minat siswa juga menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja siswa. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap apa yang akan dicapai oleh seorang siswa. Dengan minat belajar yang tinggi, maka proses kegiatan mengajar akan lebih menyenangkan, dan siswa tidak akan merasa terbebani. Siswa yang berminat dalam kegiatan mengajar akan bekerja lebih keras daripada yang tidak. Minat siswa yang tinggi terhadap suatu mata pelajaran membuat siswa memperhatikan dengan seksama mata pelajaran tersebut, dan tidak menutup kemungkinan untuk memperoleh nilai yang tinggi. Oleh karena itu untuk mencapai prestasi yang tinggi

diperlukan minat siswa, karena tanpa minat maka proses pembelajaran akan kurang efektif.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu proses yang berupa angka atau nilai yang khusus diberikan untuk proses evaluasi, misalnya raport hasil belajar. Hasil belajar terdiri dari tiga ranah, “ranah kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, sintesis dan evaluasi” (Ulfah & Opan Arifudin, 2021: 2). Faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar adalah kemampuan berfikir kreatif siswa dan juga tingkat kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa.

Menurut penelitian yang dilakukan Nofa Elia Putri (2022) yang berjudul “Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 064025 Flamboyan Raya Kec. Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2021/2022”. Dengan hasil penelitian diperoleh r^2 0,99. Maka minat belajar IPA siswa dengan rata-rata 71,03 berkategori baik. Dan hasil belajar IPA siswa dengan rata-rata 72,03 berkategori baik. Sehingga ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 064025 Flamboyan Raya Kec. Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2021/2022.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati & Langlang Handayani (2020) yang berjudul “Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar”. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa Kelas IV SDN Wonokusumo VI/45

Surabaya.

Berdasarkan hasil pra observasi dan wawancara awal dengan guru kelas IV di SDN 02 Sintang, ditemukan bahwa siswa menunjukkan minat yang bervariasi terhadap mata pelajaran yang diajarkan. Pelajaran PPKN serta Bahasa Indonesia cenderung lebih diminati oleh siswa dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Sebaliknya, pelajaran Matematika menjadi mata pelajaran yang paling kurang diminati, yang hal ini juga dapat dilihat dari rendahnya nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran tersebut.

Fenomena ini menunjukkan adanya hubungan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar mereka, khususnya dalam mata pelajaran yang kurang diminati. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana minat belajar siswa memengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran tertentu, agar dapat ditemukan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan prestasi siswa di SDN 02 Sintang.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam mengenai hubungan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar kognitif mereka. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengambil judul "**Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa Di Kelas IV SDN 02 Sintang Tahun Ajaran 2024/2025**" untuk mengkaji lebih lanjut sejauh mana minat belajar memengaruhi pencapaian kognitif siswa di jenjang tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Masalah Umum

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan minat belajar dengan hasil belajar kognitif siswa di kelas IV SDN 02 Sintang?

2. Sub Masalah

- a. Bagaimanakah minat belajar siswa di kelas IV SDN 02 Sintang?
- b. Bagaimanakah hasil belajar kognitif siswa di kelas IV SDN 02 Sintang?
- c. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar kognitif siswa di kelas IV SDN 02 Sintang?

C. Tujuan Penelitian

1. Secara Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa Di Kelas IV SDN 02 Sintang”.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan minat belajar siswa di Kelas IV SDN 02 Sintang.
- b. Mendeskripsikan hasil belajar kognitif Siswa Kelas IV SDN 02 Sintang.
- c. Mendeskripsikan hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa di kelas IV SDN 02 Sintang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis hasil dalam penelitian ini adalah diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan pengetahuan baru tentang hubungan minat belajar dengan hasil belajar kognitif siswa dan dapat menjadi informasi bagi lembaga untuk dikembangkan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Memberi masukan bagi siswa bahwa pentingnya peran minat belajar untuk meningkatkan prestasi siswa di sekolah sehingga memperoleh hasil yang lebih baik dari sebelumnya

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang Hubungan minat belajar siswa berdasarkan dengan hasil belajar kognitif siswa.

c. Bagi Sekolah

Memberikan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi siswa. Memberikan masukan bagi sekolah bahwa dalam usaha meningkatkan mutu, proses, dan kognitif belajar di kelas IV SDN 02 Sintang.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat sebagai ajang untuk melatih daya nalar dan mengasah intelektualitas. Penelitian ini juga sebagai bukti dan implementasi dari ilmu yang diterima oleh penulis dibangku kuliah.

e. Bagi STKIP Persada Khtulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Hubungan minat belajar dengan hasil belajar kognitif siswa di kelas IV SDN 02 Sintang kepada STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, dan sebagai pedoman bagi mahasiswa menambah wawasan dalam pembuatan skripsi.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah kondisi atau karakteristik oleh peneliti dimanipulasi dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang di observasi. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat belajar.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul ketika penulis mengintroduksi, perubahan atau mengganti variabel bebas. Menurut fungsinya variabel terikat di pengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif siswa.

F. Defenisi Oprasional

1. Minat Belajar

Minat belajar adalah suatu perasaan senang diperhatikan dalam belajar, dan adanya minat siswa dalam suatu kelas, yang menyebabkan perubahan perilaku yang berbeda sebelum dan sesudah sekolah. Belajar adalah proses usaha individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku baru secara agregat atau keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan. Menurut Putri & Adirakasiwi (2021: 2937) Indikator minat belajar adalah sebagai berikut:

- a. Perasaan senang
- b. Ketertarikan siswa
- c. Keterlibatan Siswa
- d. Rajin dan Bersemangat
- e. Tekun dan Disiplin

2. Hasil Kognitif

Hasil belajar kognitif adalah kemampuan yang diperoleh seseorang setelah mengalami proses pembelajaran yang berkaitan dengan aspek berpikir, memahami, mengingat, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan sesuatu. Hasil belajar ini mencerminkan seberapa baik seseorang dapat menyerap, mengolah, dan menerapkan informasi yang telah dipelajari. Dalam taksonomi Bloom, hasil belajar kognitif dikategorikan ke dalam beberapa tingkatan, yaitu:

- a) Remember (Mengingat): Mengingat kembali fakta, istilah, atau konsep dasar.
- b) Understand (Memahami): Memahami arti, makna, atau penjelasan dari informasi yang diperoleh.
- c) Apply (Menerapkan): Menggunakan pengetahuan atau konsep dalam situasi nyata.
- d) Analyze (Menganalisis): Memecah informasi menjadi bagian-bagian dan memahami hubungan antar bagian.
- e) Evaluate (Mengevaluasi): Menilai atau membuat keputusan berdasarkan kriteria atau standar tertentu.
- f) Create (Mencipta): Menggabungkan berbagai informasi untuk menghasilkan ide, produk, atau solusi baru.

Hasil belajar kognitif dapat diukur melalui berbagai bentuk evaluasi, seperti tes, kuis, atau instrumen penilaian akademik lainnya yang dirancang untuk mengukur tingkat pemahaman, penguasaan, dan penerapan konsep yang telah diberikan dalam proses pembelajaran.